SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG PADA BADAN KOORDINASI PROMOSI DAN PENANAMAN MODAL DAERAH (BKPPMD) PROVINSI JAWA BARAT

Laporan Kerja Praktek

Diajukan untuk memenuhi syarat matakuliah kerja praktek
Program strata satu jurusan Manajemen Informatika

Oleh:

Nama : Serilus Mateus Komber
NIM : 10504432

JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2009

SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG INACRAFT PADA BADAN KOORDINASI PROMOSI DAN PENANAMAN MODAL

DAERAH (BKPPMD) PROVINSI JAWA BARAT

Laporan Kerja Praktek

Diajukan untuk memenuhi syarat matakuliah kerja praktek
Program strata satu jurusan Manajemen Informatika

Oleh :

Nama : Serilus Mateus Komber
NIM 10504432

Bandung,……2009

Pembimbing Jurusan,	Pembimbing Lapangan,
Diana Effendi,ST.MT.	Dra. H.Saleh Mulyadi,MM
NIP. 4127. 70. 26. 013	NIP. 19571026 .198503. 1 . 003

Ketua Jurusan Manajemen Informatika

Dadang Munandar, S.E., M.Si.
NIP. 4127. 70. 26. 019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat-Nya dan memberikan banyak kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian laporan Kerja Praktek ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada segala pihak yang telah membantu, terutama kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dorongan semangat kepada kami.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Jurusan Manajemen Informatika Universitas Komputer Indonesia, Dadang Munandar, S.E.,M.Si.
2. Wahyuni S, Si.MT. selaku pembimbing jurusan yang telah membimbing penulis hingga terselesaikannya laporan Kerja Praktek ini.
3. Rekan-rekan yang telah memberikan masukan yang berguna bagi penyelesaian penelitian ini.

Terakhir penulis berharap laporan Penelitian yang telah disusun ini bisa bermanfaat bagi banyak orang.

Bandung, 2009

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN …….....ii
KATA PENGANTAR …….……iii
DAFTAR ISI ……..…….iv
DAFTAR TABEL ……...……..v
DAFTAR GAMBAR ……..….....…vi
DAFTAR SIMBOL ……..…..vii
BAB I PENDAHULUAN ……...……..1
1.1 Latar Belakang KP ……..……1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah …….2
1.3 Maksud dan Tujuan ……..……2
3.1. Batasan Masalah ……3
3.2. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek……...……3
BAB II LANDASAN TEORI ……5
2.1 Pengertian Sistem …….5
2.1.1 Elemen Sistem …….5
2.1.2 Karakterisrik Sistem ……7
2.1.3 Klasifikasi sistem …….8
2.2 Pengertian Informasi …….9
2.3 Pengertian Sistem Inforasi ……..10
2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur ……...10
2.4.1 Flow Map ……10
2.4.2 Diagram Konteks ……10
2.4.3 Data Flow Diagram ……10
BAB III PROFIL PERUSAHAAN ..…….12
3.1 Tinjauan Umum Perusahaan ……..... 12
3.2 Struktur Organisasi Perusahaan ……...…….15
3.3 Deskripsi Kerja ……...16
3.4 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan ……..19

BAB IV ANALISIS KERJA PRAKTEK……20
4.1 Analisis Sistem ……..20
4.1.1 Analisis Dokumen ……20
4.1.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan ……21
4.1.2.1 Flow Map ……...21
4.1.2.2 Diagram Konteks ……...22
4.1.2.3 Data Flow Diagram ……..22
4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan ……...23
4.2 Usulan Perancangan Sistem ……..23
4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem ……23
4.2.2 Perancangan Prosedur Yang Sedang Berjalan ……23
4.2.2.1 Flow Map ……24
4.2.2.2 Diagram Konteks ……25
4.2.2.3 Data Flow Diagram ……..25
4.2.2.4 Kamus Data ……..26
4.2.3 Evaluasi Terhadap Sistem Yang Diusulkan ……27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ……..……..28
5.1 Kesimpulan ……28
5.2 Saran ……...28
DAFTAR PUSTAKA ……..29
LAMPIRAN ……30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan Kerja Penelitian 25

DAFTAR GAMBAR

Gambar : 7.1 Model waterfall proses sekuensial linier

12

Gambar : 7.2. Flowmap Sistem Informasi yang sedang berjalan

17 Gambar : 7.3. Diagram Konteks

18

Gambar : 7. 4. DFD Level 0

19

Gambar : 7.5. Flowmap Sistem Informasi Usulan

21

Gambar : 7.6. Diagram Konteks

22

Gambar : 7.7. DFD Level 0

22

Gambar : 7.8. DFD Level 1 Untuk Proses 2.0. Menghitung Nilai

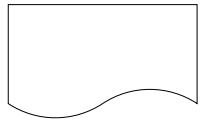
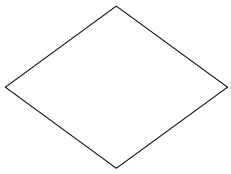
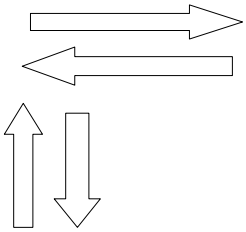
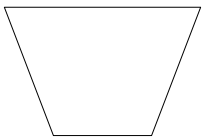
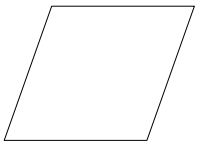
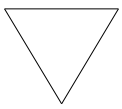
23

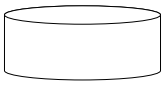
Gambar : 7.9. DFD Level 2 Untuk Proses 2.2 Pemasukan Nil

24

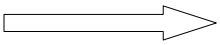
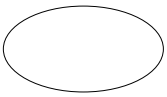
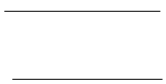
DAFTAR SIMBOL

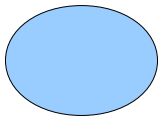
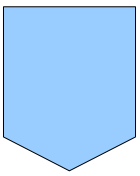
Flowmap

Simbol	Pengertian	Keterangan
	Dokumen (Document)	Menunjukan dokumen sebagai yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi
	Seleksi	Menunjukan pilihan yang akan dikerjakan atau keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data
	Garis liran	Menunjukan arus data antara simbol dan proses
	Operasional Manual	Menunjukan proses yang dikerjakan secara manual
	Catatan	Digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya di dalam dokumen atau formulir
	Arsip	Digunakan untuk menyimpan data secara manual dan sementara,jika “A”berarti disimpan menurut abjad,”N”berarti di simpan menurut nomor urut dan jika

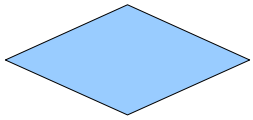
		“T”berarti disimpan menurut kronologis atau menurut tanggal
	Penyimpanan/Storage	Menunjukan akses langsung perangkat penyimpanan /storage pada disket
	Pertemuan garis Alir	Menunjukan dua garis alir bertemu dan salah satu garis mengikuti arus lainnya

Simbol DFD (Data Flow Diagram)

Simbol	Pengertian	Keterangan
	Eksternal Entity	Menunjukan bagian luar sistem atau sumber input dan output data
	Garis Aliran	Aliran material
	Sistem	Menunjukan sistem
	Data Storage	Digunakan untuk menyimpan arus data atau arsip seperti file transaksi,file induk atau file referansi dan lain-lain
	Proses	Suatu proses yang dipicu atau didukung oleh data

	Conector (On-page connector)	Digunakan untuk penghubung dalam satu halaman
	Conector (off-page connector	Digunakan untuk penghubung berbeda halaman

Simbol ERD (Entity Relation Diagram)

Simbol	**Keterangan**
	**ENTITAS** Menunjukan pelaku yang terlibat dalam sistem informasi
	**GARIS RELASI** Garis yang menghubungkan antara entitas dan relasi
	**MENYIMPAN KOMPUTERISASI** Menunjukan hubungan antara entitas atau dengan entitas lain

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang KP

Dunia teknologi informasi kini semakin berkembang. Kehadirannya ditengah kehidupan manusia telah memberikan banyak kemudahan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah pada bidang promosi/bisnis.

Dunia bisnis sekarang ini tidak bisa terlepas dari kebutuhan akan informasi. Kebutuhan akan informasi tersebut membuat para pelaku usaha / bisnis berusaha untuk menghadirkan teknologi informasi terbaru yang mendukung di perusahaannya, karena dengan kehadiran teknologi informasi, informasi penting yang diperlukan akan didapat lebih cepat, lebih mudah dan hasilnya pun akan lebih efisien jika dibandingkan dengan informasi yang didapat dengan cara manual.

Di Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) provinsi Jawa Barat khususnya divisi Promosi dan Dagang selalu mengadakan event-event yang rutin dilakukan, salah satunya adalah Inacraft.

Inacraft merupakan pameran bergengsi dibidang kerajinan, dan secara nasional telah dikenal oleh para buyer sebagai pameran potensial untuk melihat perkembangan kerajinan yang dihasilkan pelaku usaha KUKM di seluruh Indonesia.

Banyak produk yang ditampilkan oleh para pelaku usaha dengan design-design kreatif untuk memikat para konsumen. Bagi buyer Inacraft dijadikan agenda untuk mencari produk-produk yang mungkin dapat ditindak-lanjuti dalam bentuk transaksi sebagai konsumsi untuk dipasarkan pada konsumen langsung.

Melihat hal itu, maka sistem informasi yang mendukung memiliki peranan yang sangat penting demi terselenggaranya kegiatan Inacraft ini. Dalam sistem informasi penjualan barang inacraft yang sedang berjalan saat ini masih perlu dilakukan pengembangan, oleh karena itu pembuatan sistem informasi yang baru diharapkan bisa membuat proses penjualan barang inacraft menjadi lebih baik.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

1. Belum efektifnya sistem informasi penjualan barang pada Inacraft yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) provinsi Jawa Barat.
2. Sistem informasi penjualan barang pada Inacraft yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) provinsi Jawa Barat masih dilakukan secara manual sehingga menghambat proses penjualan barang.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem penjualan barang yang sedang berjalan pada Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) provinsi Jawa Barat.
2. Bagaimana sistem penjualan barang yang diusulkan pada Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) provinsi Jawa Barat.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya di lapangan sehingga dapat menghasilkan usulan pengembangan sistem penjualan barang pada event Inacraft yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) provinsi Jawa Barat.

1.3.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dilaksanakannya kerja praktek adalah :

1. Untuk mengetahui sistem penjualan barang yang sedang berjalan pada event Inacraft yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah

(BKPPMD) provinsi Jawa Barat.

2. Untuk membuat usulan sistem penjualan barang pada event Inacraft yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) provinsi Jawa Barat.

1.4. Batasan Masalah

Penulis membatasi pembahasan mengenai pembangunan sistem informasi ini supaya pembahasan terfokus kepada pemecahan masalah-masalah yang teridentifikasi,batasan-batasan itu diantaranya:

a. Sistem yang dibangun hanya dapat dijalankan pada permasalahan yang terjadi di Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal kota Bandung
b. Program yang di bangun hanya di fokuskan pada bagian penjualan barang BKPPMD kota Bandung.

1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Lokasi atau Tempat dan kedudukan Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) provinsi Jawa Barat di Jl. Sumatera No. 50, Bandung.

Table 1.1

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

NO	AKTIVITAS	WAKTU											
		Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perkenalan dengan perusahaan	**X**											
2	Pelaksanaan kerja praktek					**X**	**X**						
3	Pengumpulan bahan							**X**	**X**	**X**			
4	Penyusunan laporan											**X**	**X**

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

[Luc89] sistem adalah suatu komponen atau variable yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung, satu sama lain dan terpadu. Sebuah sistem mempunyai tujuan atau sasaran.

[Jog05] Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

[Mcl01] sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

Dari ketiga teori sistem diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan dari elemen / komponen yang saling berkaitan satu sama lain dan mempunyai maksud yang sama demi mencapai sasaran atau tujuan tertentu yang ingin dicapai.

2.1.1. Elemen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, diantaranya adalah :

1. **Tujuan**

   Setiap sistem memiliki tujuan (Goal), entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang menjadi motivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tidak terarah dan tidak terkendali. Tentu saja, tujuan antara sistem satu dengan sistem yang lain berbeda.

2. **Masukan**

   Masukan (input) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses. Masukan dapat berupa hal-hal yang berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak. Contoh masukan yang berwujud adalah bahan mentah, sedangkan contoh yang tidak berwujud adalah informasi (misalnya permintaan jasa pelanggan).

3. **Proses**

   Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai, misalnya berupa informasi dan produk, tetapi bisa juga berupa hal-hal yang tidak berguna.

4. **Keluaran**

   Keluaran (output) merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi keluaran bisa berupa suatu informasi, sasaran, cetakan laporan, dan sebagainya.

5. **Batas**

   Batas (boundary) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.

6. **Mekanisme Pengendalian dan Umpan Balik**

   Mekanisme pengendalian diwujudkan dengan menggunakan umpan balik, yang mencuplik keluaran. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

7. **Lingkungan**

   Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri.

Lingkungan yang merugikan tentu saja harus ditahan dan dikendalikan supaya tidak mengganggu kelangsungan operasi sistem, sedangkan yang menguntungkan tetap harus dijaga, karena akan memacu terhadap kelangsungan hidup sistem.

2.1.2. Karakteristik Sistem

1. **Komponen Sistem**

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan bekerjasama membentuk satu kesatuan. Setiap subsistem mempunyai karakteristik dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. **Batasan Sistem**

   Adalah daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya, sehingga menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. **Lingkungan Luar Sistem**

   Merupakan apa saja yang ada di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. **Penghubung Sistem**

   Merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini kemungkinan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke

   subsistem lainnya. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem lainnya membentuk satu kesatuan.

5. **Masukan Sistem**

   Merupakan enegi yang di masukkan ke dalam sistem. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran dari sistem.

6. **Keluaran Sistem**

   Adalah energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat berupa masukan untuk subsistem yang lain.

7. **Pengolahan Sistem**

   Suatu sistem dapat mempunyai satu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolahan yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. **Sasaran dan Tujuan Sistem**

   Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak ada. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran dan tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan.

2.1.3. Klasifikasi Sistem

1. **Sistem Abstrak dan Sistem Fisik**

   Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teologi, yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan.

   Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer , sistem operasi, sistem penjualan, dan lain sebagainya.

2. **Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia**

   Sistem Alamiah adalah sistem yang terjadi karena proses alam tidak dibuat oleh manusia (ditentukan dan tunduk kepada kehendak sang pencipta alam). Misalnya sistem perputaran bumi, sistem pergantian siang dengan malam, sistem kehidupan umat manusia.

   Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin yang

disebut dengan human-machine sistem atau disebut juga man-machine sistem. Sistem informasi merupakan contoh man-machine sistem karena menyangkut penggunaan komputer yang beriteraksi dengan manusia.

3. **Sistem tertentu (deterministic system) dan Sistem Tak Tentu (probabilistic system)**

   Deterministic system beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem tersebut dapat diramalkan dan relative stabil/konstan dalam jangka waktu yang lama. Contoh: sistem komputer.

   Probabilistic system adalah sistem yang kondisi masa depannya dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas. Contoh: sistem social, sistem politik, dan sistem demokrasi.

4. **Sistem Tertutup (close system) dan Sistem Terbuka (open system)**

   close system adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya walaupun sebenarnya bersifat relatively closed sistem (secara relative tertutup, tidak benar-benar tertutup).

   open system adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lain.

2.2. Pengertian Informasi

[Sus04] Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.

Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang sudah diproses atau diolah sehingga mempunyai nilai bagi penerimanya dan dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan yang disampaikan melalui media kertas

(hardcopy), tampilan (display) atau suara (audio).

2.3. Pengertian Sistem Informasi

[Jog05] Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem informasi bisa juga diartikan sebagai kumpulan komponen (perangkat keras, perangkat lunak, perangkat komunikasi, prosedur, basis data dan SDM) yang saling berinteraksi dalam upaya menghasilkan informasi yang dibutuhkan organisasi, untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan, melalui kegiatan mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi.

2.4. Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

2.4.1. Flow Map

Suatu flowmap digambarkan sebagai pemetaan hubungan antara bagian-bagian kerja melalui dokumen, baik berupa laporan, maupun formulir.

Flowmap digunakan untuk menganalisis bagaimana hubungan antara sub kerja yang akan menggerakkan sistem. Setelah diketahui bagian-bagian yang terlibat dalam sistem, maka akan diketahui berapa jumlah entitas yang terkait dengan sistem yang dianalisis dan dirancang.

2.4.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar. Bagian luar ini merupakan sumber arus data atau tujuan yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut.

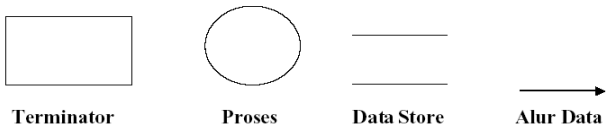
2.4.3. Data Flow Diagram

DFD disebut juga logical DFD karena merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisis data melalui suatu sistem, baik secara manual maupun otomatis, termasuk proses data, dan penyimpanan

data. Selain itu penggambaran transformasi dari data masukan menjadi keluaran melalui proses sedemikian rupa sehingga dapat ditampilkan logikanya secara mandiri tanpa memperhatikan komponen fisik.

Salah satu DFD yang sering digunakan adalah yang dikenalkan oleh Edward Yourdon.

Berikut ini adalah gambar komponen menurut Yourdan dan DeMarco :



Gambar 1.1

BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

a. Sejak diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 22 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat,Badan Perencanaan Pembangunan Daerah,Lembaga Teknis Daerah dan Satuan polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat,perlu diatur lebih lanjut Tugas Pokok,Fungsi,Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Barat.

b. Bahwa Tugas Pokok,Fungsi,Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal DaerahProvinsi Jawa Barat sebagaimana dimaksud diatas,ditetapkan dengan peraturan Gubernur Jawa Barat:

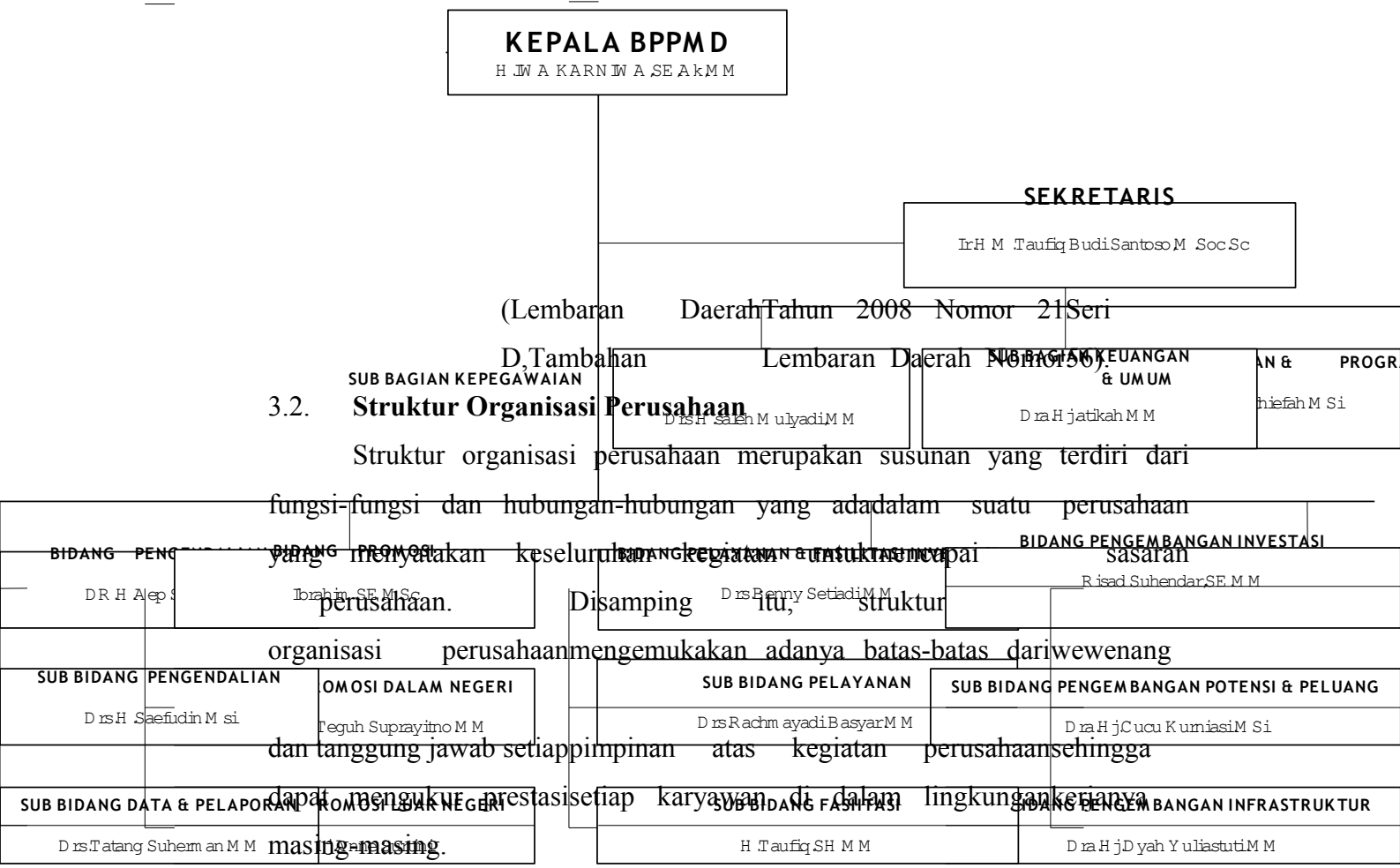
    1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang pembentukan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Juli 1950) Jo.Undang-Undang Nomor 50 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali,terakhir dengan Undang-

Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provisi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonsia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182,Tambahan Lembaran Negara Rapublik Indonesia Nomor 4010).

2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041) Jo.Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890).
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi,Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Repulbik Indonesia Nomor 3851).
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengaUndang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844).
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438).
6. Undang –Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67,Tambahan Lembaran Negara

Republik Indonesia Nomor 4724).

7. Peraturan pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593).
8. Peraturan pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah,Pemerintahan daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737).
9. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741).
10. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816).
11. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2007 tentang petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah.
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 9 Seri D,Tambahan Lembaran Daerah Nomor 46).
13. Peraturan Daerah provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat,Badan Perencanaan Pembangunan Daerah,Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat



(Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 21 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 56).

3.2. **Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi perusahaan merupakan susunan yang terdiri dari fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan yang ada dalam suatu perusahaan yang menyatakan keseluruhan kegiatan untuk mencapai sasaran perusahaan. Disamping itu, struktur organisasi perusahaan mengemukakan adanya batas-batas dari wewenang dan tanggung jawab setiap pimpinan atas kegiatan perusahaan sehingga dapat mengukur prestasi setiap karyawan di dalam lingkungan kerjanya masing-masing.

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi BPPMD Provinsi Jawa Barat :

Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Barat.

3.3. Deskripsi Kerja

Deskripsi Kerja adalah suatu pernyataan tertulis yang berisi uraian atau gambaran tentang apa saja yang harus dilakukan oleh si pemegang jabatan, agaimana suatu pekerjaan dilakukan dan alasan apa yang mengharuskan pekerjaan tersebut dilakukan. Uraian tersebut berisi tentang hubungan antara suatu posisi tertentu dan posisi lainnya di dalam dan di luar organisasi serta uang lingkup pekerjaan dimana si pemegang jabatan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh divisi/unit kerja atau tujuan organisasi secara keseluruhan.

Berikut adalah uraian tugas (*job description*) setiap bagian yang terdpat pada BKPPMD :

1. Kepala Badan

Kepala Badan mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan an mengendalikan Badan dalam pelaksanaan kegiatan Badan. Kepala Badan mempunyai fungsi sebagai berikut:

a. Penyelenggaraan perumusan,enetapan,pengaturan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis pengendalian,promos pelayanan dn fasilitasi investasi dan pengembangan investasi.
b. Penyelenggaraan perumusan dan penetapan pemberian dukunga atas penyelenggaraan koordinasi promosi dan penanaman modal .
c. Penyelenggaraan fasilitasi dan pengendalian pelaksanaan tugas-tugas koordinasi promosi dan penanaman modal.
d. Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama dalam rangka tugas pokok dan fungsi badan.
e. Penyelenggaraan koordinasi dan pembinan Unit Pelaksanaan Teknis Badan (UPTB).

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan koordinasi perencaaan dan program badan. Sekretariat membawahi tiga Subbagian, yaitu:

1) Subbagian Perencanaan Dan Program

Subbagian Perencanaan dan Program mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan badan koordinasi perencanaan dan penyusunan program.

2) Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan di lingkungan Badan.

3) Subbagian Kepegawaian dan Umum

Subbagian Kepegawaian dan Umum mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian, kelembagaan, ketatalaksanaan,umum dan perlengkapan.

3. Bidang Pengendalian

Bidang Pengendalian mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengkajian kebijakan teknis dan fasilitasi pengendalian penanaman modal. Bidang Pengendalian membawahi dua Subbidang, diantaranya :

1) Subbidang Pengendalian

Subbidang Perngendalian mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis,melaksanakan kebijakan pengendalian penanaman modal.

2) Subbidang Data dan Pelaporan

Subbidang Data dan Pelaporan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan data serta pelaporan penanaman modal.

4. Bidang Promosi

Bidang Promosi mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis,dan menyelenggarakan fasilitasi promosi. Bidang Promosi membawahi dua subbidang, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Subbidang Promosi Dalam Negeri

Subbidang Promosi Dalam Negeri mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi penyelenggaraan promosi dalam negeri.

2) Subbidang Promosi Luar Negeri

Subbidang Promosi Luar Negeri mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi penyelenggaraan promosi luar negeri.

5. Bidang Pelayanan dan Fasilitasi Investasi

Bidang Pelayanan dan Fasilitasi Investasi mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan pelayanan serta fasilitasi investasi. Bidang Pelayanan dan Fasilitasi Investasi membawahi dua subbidang, diantaranya adalah sebagai berikut

1) Subbidang Pelayanan

Subbidang Pelayanan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan pelayanan invastasi.

2) Subbidang Fasilitasi

Subbidang Fasilitasi mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan melaksanakan fasilitasi investasi.

6. Bidang Pengembangan Investasi

Bidang Pengembangan Investasi mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis,penyelenggaraan pengembangan potensi dan peluang serta infrastruktur pendukung investasi.Bidang Pengembangan Investasi membawahi dua subbidang, diantaranya:

1) Subbidang Pengembangan Potensi dan Peluang

Subbidang Pengembangan Potensi dan Peluang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan melaksanakan pengembangan potensi dan peluang investasi.

2) Subbidang Pengembangan Infrastruktur

Subbidang Pengembangan Infrastruktur mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan pengembangan infrastruktur penunjang investasi.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Pemerintah Daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.Kelompok

jabatan fungsuonal terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3.4. Analisis Sistem yang sedang Berjalan

[Jog04] Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem (*systems planning*) dan sebelum tahap desain sistem (*systems design*). Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan kesalahan di tahap selanjutnya. Istilah analisis sistem ini memang tepat, karena memang itulah yang akan dikerjakan oleh analis sistem dalam tahap ini, yaitu menganalisis sistem untuk menemukan kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang ada sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

BAB IV
ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem

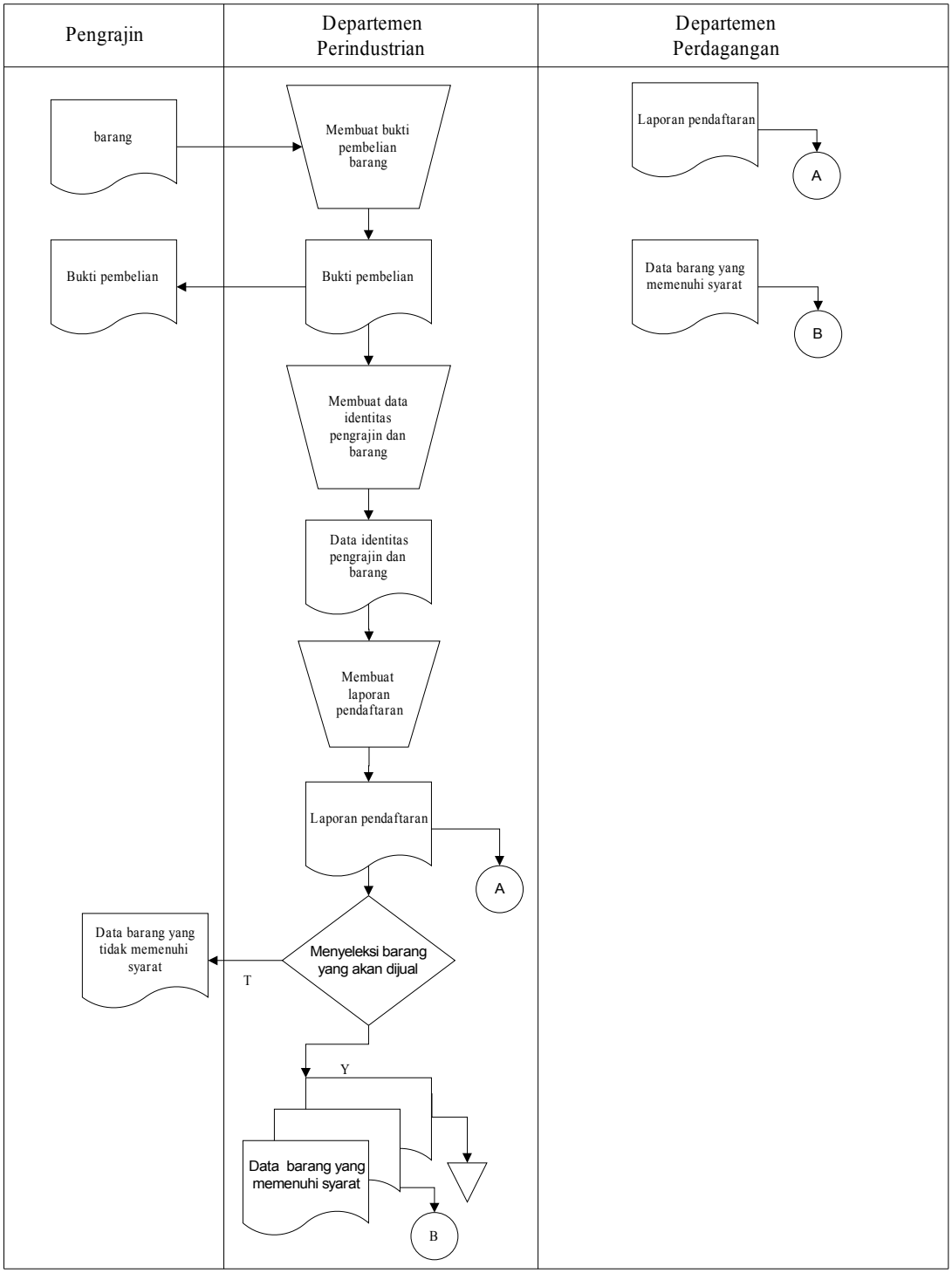
Analisis sistem yang sedang berjalan meliputi analisis prosedur melalui uraian proses yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan dan pembuatan *flowmap*, analisis aliran data melalui kebutuhan data dan informasi yang dihasilkan yang kemudian dibuat diagram konteks, menganalisis dokumen-dokumen apa saja yang ada dalam sistem, menganalisis basis data, analisis perangkat keras, dan analisis perangkat lunak.

4.1.1. Analisis Dokumen

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan barang dari sistem yang berjalan pada inacraft yang diselenggarakan oleh BKPPMD.

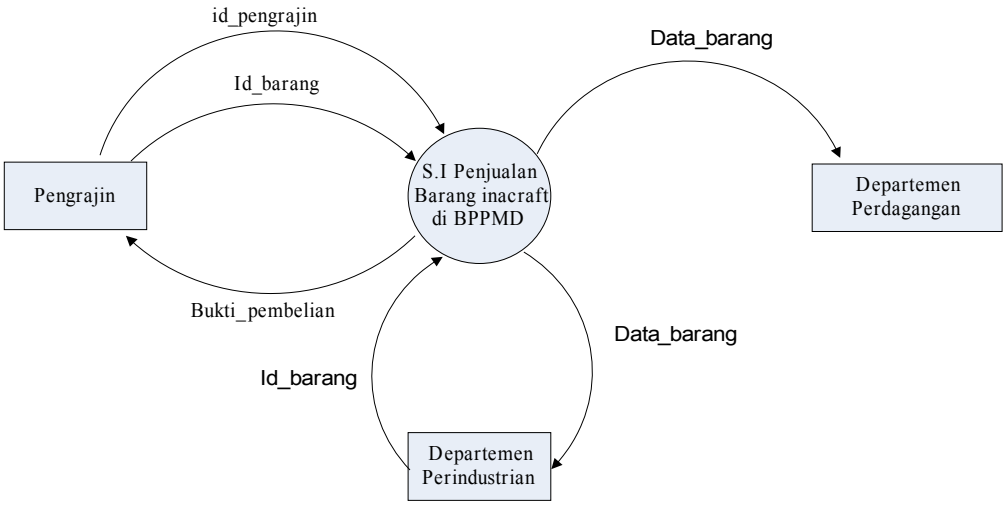
4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

4.1.2.1.Flow Map



Gambar 4.1

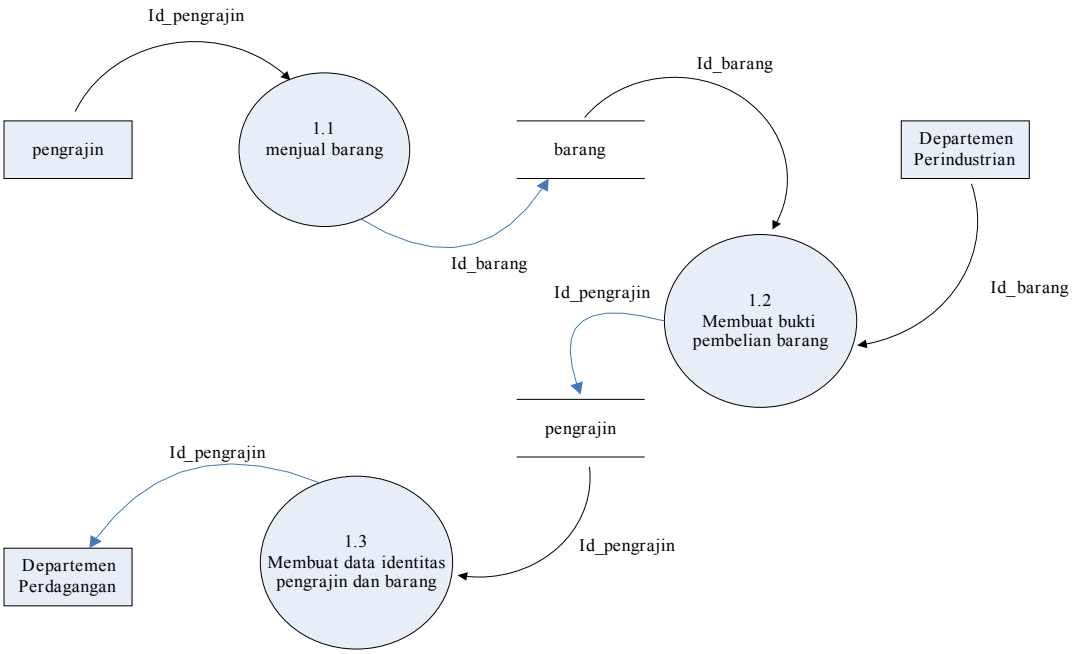
4.1.2.2.Diagram Konteks



Gambar 4.2

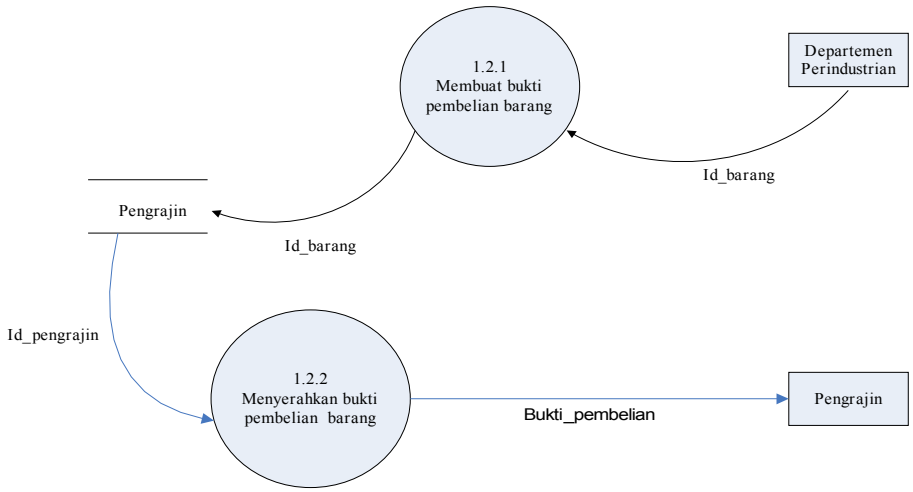
4.1.2.3.Data Flow Diagram

DFD LEVEL 0



Gambar 4.3

DFD LEVEL 1
Untuk proses 1.2 bukti pembelian barang



Gambar 4.4

4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Sistem informasi penjualan barang inacraft di BKPPMD yang sedang berjalan saat ini masih memerlukan beberapa pengembangan. Proses perencanaan dan program masih dilakukan secara manual, sehingga menyita banyak waktu.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

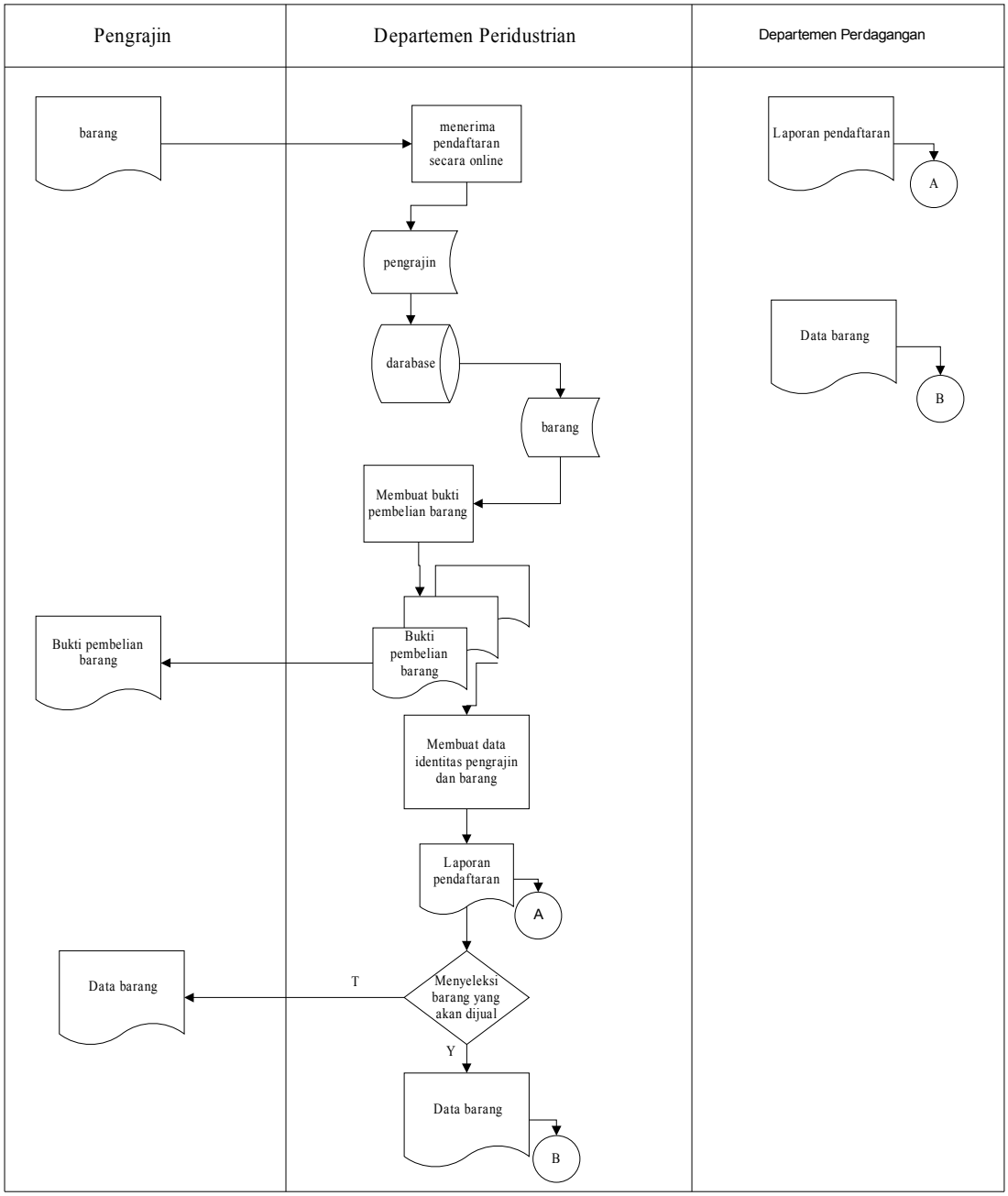
4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tahap Perancangan / Desain Sistem mempunyai 2 tujuan utama, yaitu :

1. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem
2. Untuk menunjang,memperbaiki dan meningkatkan kinerja dari sistem yang sedang berjalan saat ini.

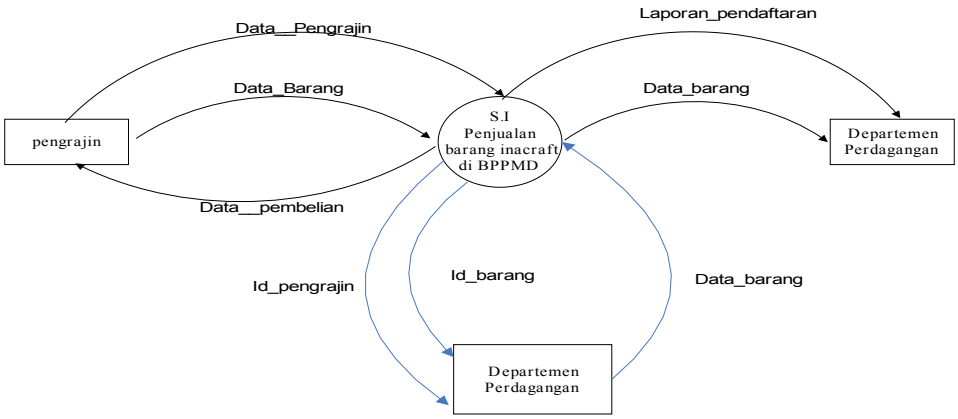
Perancangan Prosedur yang Diusulkan

4.2.1.1.Flow Map



Gambar 4.5

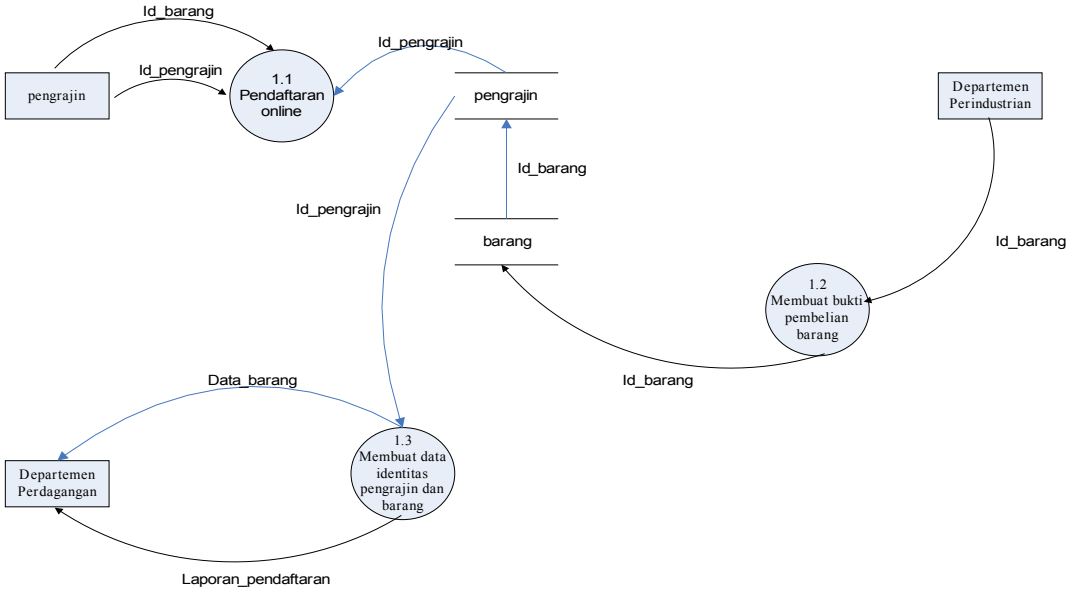
4.2.1.2.Diagram Konteks



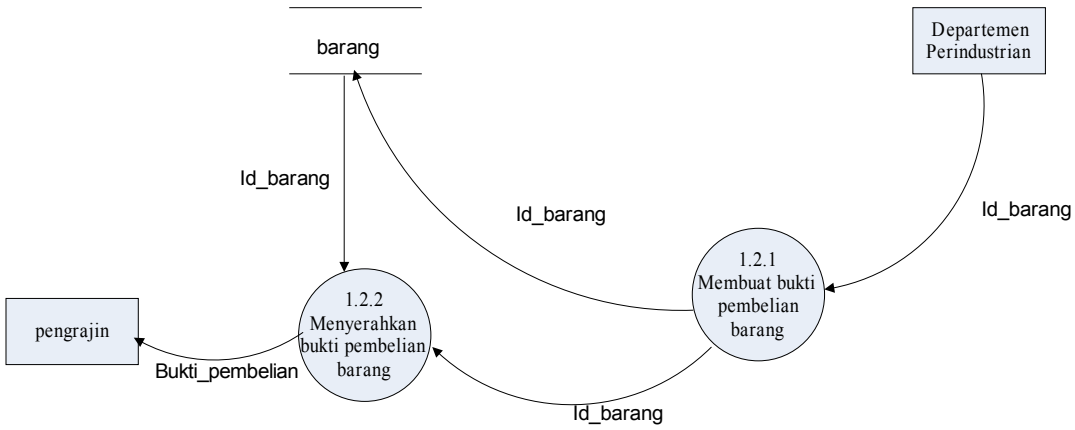
Gambar 4.6

4.2.1.3.Data Flow Diagram

DFD LEVEL 0



DFD LEVEL 1
Untuk proses 1.1 membuat bukti pembelian barang



Gambar 4.8

4.2.1.4.Kamus Data

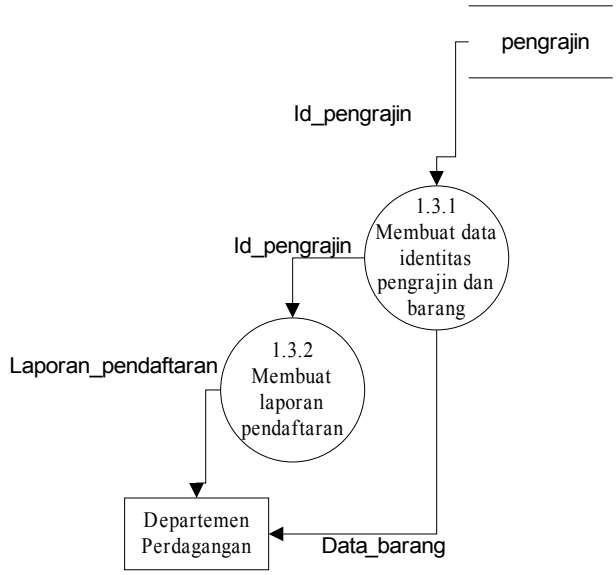
1. Nama arus data : data pengrajin
   Alias : -
   Aliran : pengrajin - proses1.1, proses1.1 - fpengrajin, fpengrajin – proses1.3.
   Atribut : id_pengrajin, nama_pengrajin, alamat_pengrajin
2. Nama arus data : data barang
   Alias : -
   Aliran : fbarang, fbarang – proses1.2
   Atribut : id_barang, nama_barang, jenis_barang
3. Nama arus data : membuat bukti penyerahan barang
   Alias : -
   Aliran : fbarang – proses1.2, proses1.2 – Departemen Perindustrian
   Atribut : id_barang, nama_barang,

jenis_barang

4. Nama arus data : data identitas pengrajin dan barang
   Aliran : fpengrajin – proses1.3, proses1.3 – Departemen Perdagangan
   Atribut : id_pengrajin, nama_pengrajin, alamat_pengrajin, nama_barang, jenis_barang

4.2.2. Evaluasi Terhadap Sistem yang Diusulkan

DFD LEVEL 1
Untuk proses 1.3



BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat diambila kesimpulan bahwa:

5.1.1. Belum efektifnya sistem informasi penjualan barang pada Inacraft yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) provinsi Jawa Barat.

5.1.2.Dengan program yang diterapkan akan dapat mempercepat penjualan barang.proses penjualan barang lebih mudah dan efisien sehingga diharapkan dapat mengurangi masalah yang selama ini terjadi serta meningkatkan pelayanan terhadap konsumen di BKPPMD dan dapat membantu pimpinan dan pihak-pihak yang terkait dalam proses pengambilan keputusan.

5.2. **Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan,terdapat pola sistem pengolahan informasi yang masih lambat dan belum terstruktur,sihingga disarankan untuk menyusun kembali sistem pengolahan informasi dengan software yang tepat sehingga lebih efejtif dalam pekerjaan serta efisien dalam waktu dan program aplikasi yang penulis buat diharapkan mampu menjawab persoalan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

[Sch08] Raymond Mcleod,Jr.George P.schell.**Management Information System**,Salemba Empat,edisi 10,2008.

[win81] Dr.Winardi,S.E. **Pengantar Ilmu Manajement:Suatu Pendekatan Sistem**,NOVA,14-41,1981.

[Tho08] Miftah Thoha.**Konsep Dasar dan aplikasinya**,Rajawali Pers,2008.

[AMS08] Komang Ardan,Ni Wayan Mujiati,Anak AgungAyu Sriyathi.**Perilaku Keorganisasian**,Graha Ilmu,denpasar 2008.

[HTH00] Abdul Halim,Achmad Tjahjono,Muh.Fakhir Husein.**Sistem Pengerndalian Manajemen**:UPP STIM YKPN.Edisi Revisi,Jogjakarta 2000.

[Bur92] Burch, J.G., **System Analysis, Design, and Implementation**, Boyd & Frasher Publishing Company, 1992.

[Jog90] Jogiyanto, **Analisis dan Disain Sistem Informasi**, ANDI OFFSET Yogyakarta, 1990.

[Sen89] Senn, James A., **Analysis and Design of Information Systems**, McGraw-Hill Publishing Company, 1989.

[You89] Yourdan, Edward, **Modern Structure Analysis**, Prentice-Hall, Inc, 1989.

[Ano95] Anonim, **Pengantar Analisis dan Perancangan Sistem Terstruktur**, Gunadarma, 1995.

Online:

1) **http://www.geoogle.co.id/** …Pengertian Elemen Sistem tanggal 26 September 2009.

2) **http://www.mediadiknas.go.id/media/document/** …Modul 1 Pengertian Sistem dan Analisis tanggal 26 september 2009.

3) **http://www.akademikunsri.ac.id/download/** …Karakteristik Sistem tanggal 26 September 2009.

4) [Not90].T Notohadiprawiro.Sistem Informasi **http://www.soil.faperta.ugm.ac.id**